BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan jumlah Wajib Pajak (WP OP dan WP Badan) terhadap pencapaian Direktorat Jenderal Pajak (DJP)dalam menghimpun pajakyang dimoderasi Reformasi DJP. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah WP Orang Pribadi (X1) berpengaruh positif terhadap variabel penerimaan pajak (Y). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, sedangkan koefisien regresinya sebesar -0.975. Karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka dalam hal ini dapat diartikan bahwa Jumlah Wajib Pajak OP (X1) berpengaruh positif terhadap Total Penerimaan Pajak (Y). Untuk koefisien regresi sebesar 0.975 berarti tiap kenaikan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (X1) sebesar 1% akan mempengaruhi kenaikan total penerimaan pajak (Y) sebesar 0.975%. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (X1) berpengaruh positif terhadap total penerimaan pajak (Y) diterima.
2. Pengaruh Jumlah Wajib Pajak Badan (X2) terhadap Total Penerimaan Pajak (Y). Dari hasil penelitian diperoleh nilai

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

signifikansi sebesar 0.000, sedangkan koefisien regresinya sebesar 0.992. Karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka dalam hal ini dapat diartikan bahwa Jumlah Wajib Pajak Badan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Total Penerimaan Pajak (Y). Untuk koefisien regresi sebesar 0.992 berarti tiap kenaikan Jumlah Wajib Pajak Badan (X2) sebesar 1% akan mempengaruhi kenaikan Total Penerimaan Pajak (Y) sebesar 0.992%. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Jumlah Wajib Pajak Badan (X2) berpengaruh positif terhadap Total Penerimaan Pajak (Y) diterima.

3. Hasil penelitian menunjukkan *Beta* yang dihasilkan dari pengaruh Interaksi ZX1 terhadap Y adalah positif,yang berarti bahwa moderasi dari Z memperkuat pengaruh dari X1 terhadap Y, selain itu pengaruhnya *signifikan* karena nilai sig 0, 000 yang kecil dari 0,05. Atas dasar itu disimpulkan pengaruh penambahan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang dimoderasi Reformasi DJP (dalam penelitian ini jumlah AR) dalam pencapaian penerimaan negara dari pajak diterima.
4. Dari hasil penelitian diketahui bahwa moderasi dari Reformasi Perpajakan yang dalam penelitian kali ini indikatornya adalah *Account Representative* (Z) memperkuat penambahan Jumlah Wajib Pajak Badan (X2) terhadap Penerimaan Pajak (Y).

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5.2.Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Variabel independent dalam penelitian ini hanya terdiri dari Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan, sedangkan jika ingin kita kembangkan lebih lanjut banyak faktor lain baik internal DJP maupun dari Eksternal DJP yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak.
2. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Reformasi Pajak, namun hanya terfocus kepada pembentukan fungsi dan penaran *Account Representative*(AR), sebagai lini terdepan DJP dalam memperluas basis pajak dan pengamanan target penerimaan.
3. Keterbatasan berkenaan dengan teknik analisis data dengan meggunakan analisis deskriptif.

dikemukakannya keterbatasan ini, diharapkan tidak mengurangi makna dan signifikansi hasil penelitian, tetapi dapat memberikan makna bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari, masih banyak hal yang masih perlu diteliti, sehingga *stakeholder*, DJP dan Pemerintah memiliki satu konsep pemahaman yang utuh dan menyeluruh tentang pajak, dengan harapan dimasa-masa yang akan datang setiap keputusan, setiap Undang-Undang ataupun kebijakan yang lahir dapat betul-betul menjadi solusi.

5.3.Saran Penelitian

Saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel independent yang digunakan untuk penelitian ini masih sedikit, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independent lainnya yang berhubungan dengan realisasi penerimaan pajak, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak selain Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Jumlah Wajib Pajak Badan.
2. Variabel Moderating yang digunakan pada penelitian ini adalah Reformasi Pajak yang difocuskan pada jumlah *Account Representative (AR)* . Penelitian selanjutnya bisa menggunakan indikator-indikator lainnya yang berhubungan dengan Reformasi Perpajakan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan motoda campuran (kuantitatif dan kulitatif).

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA